

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang didapat dari 30 responden maka didapatkan kesimpulan dari semua komponen – komponen praktek perencanaan biaya dan pengendalian biaya.

1. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui praktek perencanaan dan pengendalian biaya proyek konstruksi yang biasa dilakukan di Sumba Barat Nusa Tenggara Timur. Maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

##### a. Perencanaan Biaya Proyek

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan metode *mean* (rata-rata) dan standar deviasi maka didapatkan *ranking* tertinggi dari seluruh komponen biaya khususnya praktek perencanaan biaya proyek yaitu biaya tenaga kerja dengan nilai *mean* (rata-rata) 3,1056 dan nilai standar deviasi 0,7285.

##### b. Pengendalian Biaya Proyek

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan metode *mean* (rata-rata) dan standar deviasi maka didapatkan *ranking* tertinggi dari seluruh komponen biaya khususnya praktek pengendalian biaya proyek yaitu faktor sumber daya manusia dengan nilai *mean* (rata-rata) 3,2333 dan nilai standar deviasi 0,6712.

2. Penulis melakukan analisis data dengan membandingkan nilai mean Sumba Barat dengan dua penelitian sebelumnya yang lokasinya penelitiannya di Nunukan (Kalimantan Timur) dan Kupang (Nusa Tenggara Timur). Maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uji F untuk komponen perencanaan biaya perbandingan Sumba Barat dan Nunukan didapatkan hasil bahwa probabilitas (signifikansi) F hitung adalah  $0,871 > 0,05$  sehingga terima  $H_0$  dan dapat disimpulkan bahwa data varian komponen data perencanaan biaya proyek pada kontraktor di Sumba Barat dan Nunukan adalah sama. Analisis uji T untuk komponen perencanaan biaya perbandingan Sumba Barat dan Nunukan didapatkan hasil bahwa probabilitas (signifikansi) *2-tailed* hitung adalah  $0,419 > 0,05$  sehingga terima  $H_0$  bahwa tidak ada perbedaan rata-rata faktor perencanaan biaya proyek pada kontraktor di Sumba Barat dan Nunukan.
- b. Berdasarkan uji F untuk komponen perencanaan biaya perbandingan Sumba Barat dan Kupang didapatkan hasil bahwa probabilitas (signifikansi) F hitung adalah  $0,700 > 0,05$  sehingga terima  $H_0$  dan dapat disimpulkan bahwa data varian komponen data perencanaan biaya proyek pada kontraktor di Sumba Barat dan Kupang adalah sama. Analisis uji T untuk komponen perencanaan biaya perbandingan Sumba Barat dan Kupang didapatkan hasil bahwa probabilitas (signifikansi) *2-tailed* hitung adalah  $0,177 > 0,05$  sehingga terima  $H_0$  bahwa tidak ada perbedaan rata-rata faktor perencanaan biaya proyek pada kontraktor di Sumba Barat dan Kupang.

- c. Berdasarkan uji F untuk komponen pengendalian biaya perbandingan Sumba Barat dan Nunukan didapatkan hasil bahwa probabilitas (signifikasi) F hitung adalah  $0,757 > 0,05$  sehingga terima  $H_0$  dan dapat disimpulkan bahwa data varian komponen data pengendalian biaya proyek pada kontraktor di Sumba Barat dan Nunukan adalah sama. Analisis uji T untuk komponen pengendalian biaya perbandingan Sumba Barat dan Nunukan didapatkan hasil bahwa probabilitas (signifikasi) *2-tailed* hitung adalah  $0,642 > 0,05$  sehingga terima  $H_0$  bahwa tidak ada perbedaan rata - rata faktor pengendalian biaya proyek pada kontraktor di Sumba Barat dan Nunukan.
- d. Berdasarkan uji F untuk komponen pengendalian biaya perbandingan Sumba Barat dan Kupang didapatkan hasil bahwa probabilitas (signifikasi) F hitung adalah  $0,073 > 0,05$  sehingga terima  $H_0$  dan dapat disimpulkan bahwa data varian komponen data pengendalian biaya proyek pada kontraktor di Sumba Barat dan Kupang adalah sama. Analisis uji T untuk komponen pengendalian biaya perbandingan Sumba Barat dan Kupang didapatkan hasil bahwa probabilitas (signifikasi) *2-tailed* hitung adalah  $0,019 < 0,05$  sehingga tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  bahwa ada perbedaan faktor pengendalian biaya proyek pada kontraktor di Sumba Barat dan Kupang.

## **5.2.Saran**

Dalam penelitian ini yang diteliti oleh penulis adalah ingin mengetahui praktek perencanaan dan pengendalian biaya proyek konstruksi yang biasa dilakukan oleh kontraktor di Sumba Barat Nusa Tenggara Timur. Untuk peneliti yang ingin mengembangkan topik ini lebih lanjut disarankan untuk memperluas wilayah penelitian, menambah varian, dan menambah faktor – faktor yang dipandang penting untuk diperhatikan pada saat praktek perencanaan dan pengendalian biaya proyek.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ashworth, Allan (1994), *Perencanaan Biaya Bangunan*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Austen, A.D. dan Neale, R. h. 1991. *Manajemen Proyek Kostruksi*, Penerbit PT. Pustaka Binaman Presindo, Jakarta
- Davis, Gordon B. 1993, *Kerangka dasar Sistem Informasi Manajemen*. Terjemahan, Seri Manajemen 90-A. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo
- Djojowiriono, Soengeng., 1996, *Manajemen Konstruksi*, Biro Penerbit Teknik Sipil UGM, Yogyakarta
- Ervianto, W.I., 2005, *Manajemen Proyek Konstruksi*, Andy, Yogyakarta
- Monica, V.A., 2013, *Praktek perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek pada Kontaktor di Nunukan klaimantan Timur*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Soeharta, I., 1995, *Manajemen Proyek Konseptual sampai dengan Operasional*, Erlangga, Jakarta
- Stoner A. F, James., 1982, *Management*, Englewood Cliff, New York
- Djubida, S. Emanuel., 2014, *Praktek perencanaan dan Pengendalian Biaya Proyek pada Kontaktor di Kupang Nusa Tenggara Timur*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta